

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya alam merupakan suatu kekayaan alam yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia seperti sandang, pangan dan papan yang merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Indonesia sebagai penghasil sumber daya alam yang luar biasa memiliki berbagai macam kekayaan alam seperti, sumber daya alam hayati (tumbuhan, pertanian, perkebunan, hewan, peternakan dan perikanan), dan sumber daya alam non hayati (air, angin, tanah, dan hasil tambang).

Undang Undang No. 5 Tahun 1990 Tentang:

“Konservasi Sumberdaya Alam Hayati Dan Ekosistemnya Menimbang bahwa sumber daya alam hayati Indonesia dan ekosistemnya yang mempunyai kedudukan serta peranan penting bagi kehidupan adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena itu perlu dikelola dan dimanfaatkan secara lestari, selaras, serasi dan seimbang bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya, baik masa kini maupun masa depan”.

Rempah-rempah merupakan sumber kekayaan yang harus tetap kita jaga dan kita manfaatkan. Bumbu rempah-rempah yang khas di Indonesia diantaranya, cabai, kunyit, jahe, lengkuas, ketumbar, kemiri, lada, pala, kayu manis, dll. Dan seiring dengan berjalannya perkembangan pengolahan pangan, maka banyak sekali hasil produk dari olahan rempah-rempah dan bumbu yang dikemas untuk dapat dikonsumsi secara instan. Dengan adanya sebuah wadah dalam mengelola bahan produk terutama rempah-rempah menjadi bumbu yang dapat dikemas dan dikonsumsi.

Salah satunya CV. Bumami Food merupakan perusahaan yg bergerak di bidang Hasil Bumi atau Rempah-Rempah yang menjadi bumbu masakan yang dapat dikonsumsi secara instan. Produksi Bumami Food ini Telah berjalan selama puluhan tahun secara turun temurun dikelola oleh Rukmana Kono Kidin dan terdaftar secara resmi sejak tahun 2008 juga Telah terdaftar di LPPOM, Hallal dan P-IRT. Tempat produksi Bumami ini berada di jalan Mukodar raya no 6A Cimahi Selatan. Pada awalnya CV. Bumami Food memproduksi bumbu Merica Bubuk, dengan seiring berjalannya waktu CV. Bumami Food ini mencoba memproduksi bumbu masakan yang lainnya seperti, Cabe Bubuk, Ketumbar Bubuk, Pala, Kemiri, Ketumbar, Asem Dan Ebi.

Terlepas dari keberhasilan perusahaan memproduksi sebuah produk tentunya diperlukan sebuah sumber daya manusia yang baik agar dapat menjalankan proses usaha dengan baik dan dapat mencapai tujuan baik perusahaan maupun karyawan. Dan meskipun produksi rempah-rempah meningkat, namun tidak terlepas dari itu masih adanya beberapa permasalahan yang harus mendapatkan perhatian bagi pihak pelaku bisnis dalam mendukung perkembangan industri rempah salah satunya terkait dengan minimnya kinerja SDM baik pada pelaku usaha maupun karyawannya.

Karyawan merupakan sumber daya yang paling penting dalam mencapai tujuan baik bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri, keberhasilan perusahaan dinilai dan dipengaruhi oleh Kinerja Karyawan atau hasil akhir yang diperoleh seorang karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya. Menurut Rivai & Basri (2005) kinerja merupakan hasil tingkatan

keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Sebagaimana yang diketahui dari hasil wawancara sebelum WFH (Work From Home) pada tanggal 3 Februari 2020 dengan Kepala Bagian Produksi CV. Bumami Food diketahui bahwa pada Kinerja Karyawan Bumami dapat dinilai dari kehadiran absensi karyawan dan banyaknya karyawan menghasilkan produk dalam mengerjakan tugas yang telah diperintahkan namun masih ada saja yang malas bekerja, terlambatnya mengerjakan tugas yang diperintah dan kurangnya semangat dari para karyawan dan kurangnya rasa memiliki sehingga adanya penurunan jumlah karyawan dalam absensi kehadiran karyawan.

Hal ini lah yang menyebabkan terjadinya penurunan data kinerja dan dapat dilihat pada Tabel 1.1 Data Kinerja Karyawan Bumami Tahun 2019-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Kinerja Karyawan Bumami Tahun 2019-2020

Bulan	Jumlah Karyawan	Hari Kerja	JK x HK	Absensi Karyawan Bumami			Jumlah Absensi	Tingkat Absensi (%)
				A	S	I		
April	38	24	912	32	55	11	98	10.74
Mei	38	27	1026	41	21	11	73	7.11
Juni	38	12	456	18	4	6	28	6.14
Juli	38	27	1026	46	47	24	117	11.4
Agustus	38	26	988	20	26	13	59	5.97
September	38	25	950	16	39	10	65	6.84
Oktober	37	27	999	56	68	15	139	13.91

November	37	26	962	61	67	18	146	15.17
Desember	35	26	910	37	48	19	104	11.42
Januari	35	27	945	32	45	13	90	9.52
Februari	35	25	875	39	49	10	98	11.2
Maret	35	26	910	20	38	12	70	7.69
Rata-Rata	36.83	24.83	913.25	34.83	42.25	13.50	90.58	9.76

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 Data Kinerja Karyawan Bumami Tahun 2019-2020 di atas dapat dilihat bahwa **Tingkat Absensi terbesar** terjadi pada bulan **Oktober** berjumlah **13.91%** dan **November** berjumlah **15.17%** itu semua terjadi karena pada bulan tersebut terjadinya penurunan kinerja karyawan terhadap absensi karyawan yang meningkat melebihi rata-rata tingkat absensi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya karyawan yang sakit berhari – hari dan banyaknya karyawan absen melebihi batas standar absensi perusahaan pada umumnya. Dan diketahui perusahaan juga kurang memiliki standar absensi perusahaan seperti perusahaan lain karena mayoritas karyawan yang ada pada CV. Bumami Food ini adalah kerabat dekat maupun jauh dari pemilik perusahaan tersebut sehingga memiliki kesegaran dalam memperingatkan karyawan yang sering bermasalah oleh karena itu sangat melonjaknya jumlah absensi dibandingkan dengan bulan biasanya.

Berdasarkan Survey awal terhadap 15 orang karyawan CV. Bumami Food dengan menggunakan kuesioner melalui google form menggunakan whatsapp pada tanggal 10 April 2020 pada saat perusahaan sedang WFH (Work From Home), mengenai kondisi sebenarnya yang terjadi pada Kinerja Karyawan CV. Bumami Food seperti terlihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Survey Awal Kinerja

NO	PERNYATAAN	Ya	%	Tidak	%
1.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada saya sesuai dengan standar kerja yang ditentukan	14	93	1	7
2.	saya dapat bekerja sama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan tugas dengan baik	12	80	3	20
3.	Anda senantiasa melaksanakan tugas secara mandiri tanpa tergantung atasan secara berlebihan.	3	20	12	80
4.	saya selalu tepat waktu sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan	7	47	8	53
5.	Saya mengerjakan pekerjaan kurang efektif dan efisien.	8	53	7	47

Sumber: 15 Orang Karyawan CV. Bumami Food Cimahi

Berdasarkan Tabel 1.2 hasil dari Survey awal Kinerja Karyawan CV. Bumami Food menunjukkan jawaban responden menyatakan bahwa 80% karyawan membutuhkan bantuan/kerjasama dengan atasan dalam menyelesaikan tugas, 53% karyawan tidak selalu tepat waktu pada dengan jam kerja yang telah ditentukan, dan 53% tidak dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga perlu banyak bertanya kepada atasan. Diduga bahwa hal ini disebabkan oleh karyawan yang malas dan kurangnya semangat sehingga banyaknya produksi barang yang kurang maksimal, karyawan merasa beban kerja yang mereka kerjakan tidak sesuai baik dengan gaji dan jumlah jam kerja yang berlaku, dan dalam pengerjaan tugas yang diberikan mereka selalu terganggu dengan kondisi ruangan kerja karena bumbu bubuk dan kurangnya pemakaian APD (Alat Pelindung Diri).

Pengetahuan Menurut Notoatmodjo (2012) Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap tindakan yang dilakukan. Pengetahuan seseorang yang tidak secara mutlak dipengaruhi oleh pendidikan karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman masa lalu, namun tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima yang kemudian menjadi dipahami. Mengetahui setiap rempah rempah bahkan mengelolanya hingga produk bumbu masak instan maupun penggunaan peralatan guna menjalankan proses dalam menghasilkan produk yang baik, perusahaan ini perlu meningkatkan pengetahuan dimiliki oleh setiap karyawan CV. Bumami Food melihat mayoritas karyawan yang tidak melanjutkan studinya.

Maka hal ini didukung dengan hasil Survey awal terhadap 15 orang karyawan CV. Bumami Food dengan menggunakan kuesioner melalui google form menggunakan whatsapp pada tanggal 10 April 2020 pada saat perusahaan sedang WFH (Work From Home), mengenai kondisi sebenarnya yang terjadi pada Pengetahuan Karyawan CV. Bumami Food seperti terlihat pada tabel 1.3 Survey Awal Pengetahuan berikut:

Tabel 1.3
Survey Awal Pengetahuan

NO	PERNYATAAN	Ya	%	Tidak	%
1.	Saya mengetahui rempah-rempah dengan baik	8	53	7	47
2.	Saya paham cara mengelola rempah rempah menjadi bahan bumbu masak	47	7	8	53

3.	Pekerjaan yang saya tangani sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki	5	33	10	67
4.	Demi meningkatkan kompetensi kerja, saya menambah pengetahuan internal di dalam perusahaan	8	53	7	47
5.	Demi meningkatkan kompetensi kerja, saya menambah pengetahuan eksternal di luar pekerjaan.	7	47	8	53

Sumber: 15 Orang Karyawan CV. Bumami Food Cimahi

Berdasarkan Tabel 1.3 hasil dari Survey awal Pengetahuan menunjukkan jawaban responden menyatakan bahwa 53% karyawan belum paham dan memahami cara mengelola rempah rempah menjadi bahan bumbu masak, 67% karyawan melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dan 53% karyawan tidak menambah pengetahuannya di luar pekerjaannya. Diduga bahwa hal ini disebabkan oleh karyawan yang kurangnya memiliki pengetahuan karena latar belakang karyawan mayoritas hanya lulusan SMP dan tidak melanjutkan studinya maka kurangnya informasi mengenai produk yang dikerjakan maupun paham bagaimana cara mengelola produk dan pengetahuan yang tidak sesuai dengan apa yang dikerjakan menyebabkan karyawan membutuhkan waktu agar mereka paham atas apa yang mereka kerjakan begitu pula dengan menambah pengetahuan mereka diluar pekerjaan yang mereka kerjakan karena mereka kurang bersemangat.

Kemampuan Menurut (Robbins, 2009) yaitu suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan karyawan CV.

Bumami Food dinilai dari tingkat absensi harian yang berguna dalam menentukan upah mereka. Kemampuan sangatlah penting dalam kelangsungan kerja perusahaan sehingga jika dalam perusahaan ini memiliki karyawan yang memiliki keterampilan baik intelektual maupun kemampuan fisik itu akan sangat berguna dalam kelangsungan kemajuan perusahaan. Berdasarkan Survey awal terhadap 15 orang karyawan CV. Bumami Food dengan menggunakan kuesioner melalui google form menggunakan whatsapp pada tanggal 10 April 2020 pada saat perusahaan sedang WFH (*Work From Home*), mengenai kondisi sebenarnya yang terjadi pada Kemampuan seperti terlihat pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Survey Awal Kemampuan

NO	PERNYATAAN	Ya	%	Tidak	%
1.	saya memiliki keterampilan yang tinggi dalam menggunakan peralatan kerja	5	33	10	67
2.	saya memiliki daya ingatan yang tinggi	8	53	7	47
3.	saya mampu mengerjakan tugas melebihi jam kerja yang telah ditentukan	6	40	9	60
4.	saya menerima dan memahami tugas yang diberikan	8	53	7	47
5.	saya mampu bekerja meskipun kondisi badan saya kurang fit	4	27	11	73
6.	saya dapat bekerja lebih cepat dibandingkan dengan karyawan lain	8	53	7	47

Sumber: 15 Orang Karyawan CV. Bumami Food Cimahi

Berdasarkan Tabel 1.4 hasil dari Survey awal Kemampuan menunjukkan jawaban responden menyatakan bahwa 67% karyawan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan peralatan kerja, 60% karyawan tidak mampu mengerjakan tugas melebihi jam kerja yang telah ditentukan, dan 73% karyawan tidak mampu bekerja dalam kondisi badan yang kurang fit. Diduga bahwa hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki karyawan dalam mengoperasikan peralatan kerja, karyawan pun tidak mampu mengerjakan tugas melebihi kapasitas yang sudah ditentukan karena tidak adanya jam kerja lembur meskipun produksi sedang meningkat, dan walaupun dalam kondisi badan yang kurang fit karyawan tidak mampu bekerja dan hadir pada saat bekerja yang menyebabkan tingkat absensi meningkat karena di perusahaan CV. Bumami Food ini kurang menerapkan maksimal ketidakhadiran dari para karyawan sehingga sesuai data absensi yang diperoleh terlihat melonjaknya tingkat absensi baik yang sakit, izin dan alfa.

Pengalaman Kerja Menurut Aristarini (2014) Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan dalam bekerja yang dapat diukur dari masa kerja dan jenis pekerjaan yang pernah dikerjakan karyawan selama periode tertentu. Pengalaman kerja akan sangat membantu memudahkan karyawan dalam mengerjakan tugas yang dikerjakan dan diperintahkan. Berdasarkan Survey awal terhadap 15 orang karyawan CV. Bumami Food dengan menggunakan kuesioner melalui google form menggunakan whatsapp pada tanggal 10 April 2020 pada saat perusahaan sedang WFH (Work From Home), mengenai kondisi sebenarnya yang terjadi pada Pengalaman Kerja CV. Bumami Food seperti terlihat pada tabel 1.5 berikut:

Tabel 1.5
Survey Awal Pengalaman Kerja

NO	PERNYATAAN	Ya	%	Tidak	%
1.	saya membutuhkan waktu yang lama untuk memahami pekerjaan yang ditugaskan	10	67	5	33
2.	Pengalaman kerja yang saya miliki, membantu saya menyelesaikan tugas secara tepat dan cepat.	7	47	8	53
3.	Pengalaman kerja yang saya miliki, Membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang Saya lakukan pada saat saya melaksanakan pekerjaan	7	47	8	53
4.	Saya dapat menguasai pekerjaan yang telah diberikan oleh atasan dengan baik.	3	20	12	80
5.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang benar.	9	60	6	40

Sumber: 15 Orang Karyawan CV. Bumami Food Cimahi

Berdasarkan Tabel 1.5 hasil dari Survey awal Pengalaman Kerja menunjukkan jawaban responden menyatakan bahwa 67% karyawan membutuhkan waktu yang lama dalam memahami tugasnya, 53% sedikit pengalaman kerja yang dimiliki karyawan sehingga karyawan membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan tugasnya, 53% karyawan masih mengalami kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya dikarenakan kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki karyawan, dan 80% karyawan tidak dapat menguasai pekerjaan yang telah diberikan oleh atasan. Diduga bahwa hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman yang dimiliki karyawan karena mayoritas karyawan CV. Bumami Food ini lulusan SMP dan hanya sedikit darinya yang memiliki pengalaman bekerja

di perusahaan lain, dan kurangnya motivasi yang didapatkan oleh karyawan dan kurangnya arahan baik pelatihan yang seharusnya diadakan perusahaan.

Adapun masalah lain yang melatarbelakangi penelitian ini adalah hasil penelitian terdahulu Yati Suhartini (2015) menunjukkan bahwa faktor-faktor pengetahuan dan kemampuan, secara bersama-sama menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja pekerja. Hasil penelitian Mega Putri S. Tuela, Irvan Trang dan Yantje Uhing (2019) menunjukkan bahwa pengalaman kerja, dan kemampuan secara simultan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Untuk uji secara parsial juga menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja, dan kemampuan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian Alias dan Serlin Serang (2018) menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, hal ini dapat dikatakan bahwa pengalaman kerja dapat memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan kinerja karyawan. Berdasarkan hasil pengujian secara serempak yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai fenomena masalah yang diteliti dalam penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh terkait Pengetahuan, Kemampuan, dan Pengalaman Kerja pengaruhnya terhadap Kinerja pada Karyawan CV. Bumami Food di Kota Cimahi.

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan, maka permasalahan-permasalahan yang dialami oleh perusahaan khususnya CV. Bumami Food di Kota Cimahi adalah sebagai berikut:

Pertama, karyawan belum paham dan cara mengelola produk, karyawan melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dan karyawan tidak menambah pengetahuannya di luar pekerjaannya. Diduga bahwa hal ini disebabkan oleh karyawan yang kurangnya memiliki pengetahuan, kurangnya informasi mengenai produk yang dikerjakan maupun paham bagaimana cara mengelola produk dan pengetahuan yang tidak sesuai dengan apa yang dikerjakan menyebabkan karyawan membutuhkan waktu agar mereka paham atas apa yang mereka kerjakan begitu pula dengan menambah pengetahuan mereka diluar pekerjaan yang mereka kerjakan karena mereka kurang bersemangat. Semua ini **mengindikasikan Pengetahuan**.

Kedua, karyawan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan peralatan kerja, karyawan tidak mampu mengerjakan tugas melebihi jam kerja yang telah ditentukan, dan karyawan tidak mampu bekerja dalam kondisi badan yang kurang fit. hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki karyawan dalam mengoperasikan peralatan kerja, karyawan pun tidak mampu mengerjakan tugas melebihi kapasitas yang sudah ditentukan karena tidak adanya jam kerja lembur meskipun produksi sedang meningkat, dan walaupun dalam kondisi badan yang kurang fit karyawan tidak mampu bekerja dan hadir pada saat bekerja yang

menyebabkan tingkat absensi meningkat. Semua ini **mengindikasikan Kemampuan.**

Ketiga, karyawan membutuhkan waktu yang lama dalam memahami tugasnya, sedikit pengalaman kerja yang dimiliki karyawan sehingga karyawan membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan tugasnya, karyawan masih mengalami kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya dikarenakan kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki karyawan, dan karyawan tidak dapat menguasai pekerjaan yang telah diberikan oleh atasan. hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman yang dimiliki karyawan karena mayoritas karyawan CV. Bumami Food ini lulusan SMP dan hanya sedikit darinya yang memiliki pengalaman bekerja di perusahaan lain, dan kurangnya motivasi yang didapatkan oleh karyawan dan kurangnya arahan baik pelatihan yang seharusnya diadakan perusahaan. Semua ini **mengindikasikan Pengalaman Kerja.**

Keempat, Permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil wawancara dan survey awal maka masih ada saja karyawan yang malas bekerja, membutuhkan bantuan/kerjasama dengan atasan dalam menyelesaikan tugas, kurangnya rasa memiliki sehingga terjadi adanya penurunan jumlah karyawan dalam absensi kehadiran karyawan, karyawan tidak hadir tepat waktu pada saat masuk dan pulang kerja, dan tidak dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga perlu banyak bertanya kepada atasan. Semua ini **mengindikasikan kinerja karyawan.**

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Survey awal terhadap 15 orang karyawan CV. Bumami Food dengan menggunakan kuesioner melalui google form menggunakan whatsapp pada tanggal 10 April 2020 pada saat perusahaan sedang WFH (Work From Home) dan Identifikasi Masalah yang telah diuraikan di atas maka dibuat pembatasan masalah karena adanya keterbatasan informasi baik mencari informasi perusahaan baik data dan referensi karena pandemic COVID-19 yang mengharuskan masyarakat di seluruh dunia baik beberapa karyawan perusahaan maupun mahasiswa untuk tetap berada dirumah / Work From Home.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana Pengetahuan, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bumami Food Cimahi.
2. Apakah Pengetahuan, Kemampuan dan Pengalaman Kerja mempunyai Pengaruh secara Parsial terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bumami Food Cimahi
3. Apakah Pengetahuan dan Kemampuan mempunyai Pengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bumami Food Kota Cimahi.
4. Apakah Pengetahuan dan Pengalaman Kerja mempunyai Pengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bumami Food Kota Cimahi.

5. Apakah Kemampuan dan Pengalaman Kerja mempunyai Pengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bumami Food Kota Cimahi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Pengetahuan, Kemampuan dan Pengalaman Kerja Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bumami Food Cimahi yakni diantaranya:

1. Untuk Memperoleh gambaran tentang Pengetahuan, Kemampuan dan Pengalaman Kerja dan Kinerja Karyawan Pada CV. Bumami Food Kota Cimahi.
2. Untuk Memperoleh hasil uji pengaruh Pengetahuan, Kemampuan dan Pengalaman Kerja secara Parsial terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bumami Food Kota Cimahi.
3. Untuk Memperoleh hasil uji pengaruh Pengetahuan dan Kemampuan secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bumami Food Kota Cimahi.
4. Untuk Memperoleh hasil uji pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Kerja secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bumami Food Kota Cimahi.
5. Untuk Memperoleh hasil uji pengaruh Kemampuan dan Pengalaman Kerja secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bumami Food Kota Cimahi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis/Pengembangan Keilmuan

1. Diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya di bidang ilmu manajemen SDM, khususnya meningkatkan Komitmen Kerja.
2. Dapat dijadikan bahan pendukung untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi pihak CV. Bumami Food

Hasil penelitian ini dapat membantu pihak CV. Bumami Food untuk melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap efektivitas karyawan khususnya terhadap Pengetahuan, Kemampuan dan Pengalaman Kerja dan Kinerja SDM, serta menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk masa mendatang.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain terutama untuk mengetahui lebih jauh tentang Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan dan Pengalaman Kerja dan Kinerja khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha produk.

1.4.3 Kegunaan Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini juga merupakan kesempatan kepada penulis untuk menambah pengetahuan khususnya untuk di bidang ilmu manajemen konsentrasi human resource, dalam upaya pengaplikasian kasus di lapangan.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

3. Perkembangan Ilmu Manajemen

Perkembangan Ilmu Manajemen Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembandingan antara ilmu-ilmu manajemen dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehingga dengan adanya pembandingan tersebut akan dapat memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia secara nyata.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti maka lokasi penelitian penulisan dilakukan di CV. Bumami Food Kota Cimahi yang bertempat di Jalan Mukodar Raya No 6A Cimahi Selatan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai tanggal 01 Februari 2020 dapat dilihat berikut uraian jadwal pelaksanaan penelitian pada tabel 1.6
Jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.6
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Uraian	Waktu Pelaksanaan																																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Septembe							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Survey Tempat Penelitian	■	■	■	■																																
2	Melakukan Penelitian					■	■	■	■																												
3	Mencari Data					■	■	■	■																												
4	Membuat Proposal									■	■	■	■																								
5	Seminar																																				
6	Revisi													■	■							■	■							■	■						
7	Penelitian Lapangan	■	■	■	■	■	■	■	■													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Bimbingan													■	■	■	■	■	■	■	■					■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Sidang																																	■	■		

Sumber: penulis